

**Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Dasar Seni Tari Klasik
(Tari Dasar Putri) Melalui Metode Demontrasi
(Penelitian Tindakan Kelas Dilakukan di Kelas V SDN 1 Cibeber Manonjaya)**

Yani Noor, Geri Syahril Sidik, Agus Ahmad Wakih

Universitas Perjuangan Tasikmalaya
yaninoor76@gmail.com

Article History

accepted 2/11/2019

approved 23/11/2019

published 31/12/2019

Abstract

This Study is motivated by the lack of student motivation to learn basic of classical dance (female basic dance) at 5th grade of Public Elementary school 1 Cibeber, Manonjaya, Tasikmalaya. The aim of this study is to increase the motivation for students to study basic of classical dance (female basic dance). The method used in study is the Class Action Research (CAR) method. This study consists of two cycles, cycle I is carried out in accordance the learning plan and cycle II is guided by the results of cycle I reflection. The result of study of basic learning of classical dance (female basic dance), each cycle has an improvement in the cycle I the highest score is 62 with an average score of 54 out of 5 people, in the cycle II the highest score is 85 with an average score of 80 out 6 people . This shows an increase in the motivation of learning the students in classical dance arts (female basic dance) trough demonstration method at 5th grade of Public Elementary 1 Cibeber, Manonjaya, Tasikmalaya, Academy year 2019-2020.

Keywords: Basic Larning of Classical Dance, Increasing Learning Motivation, Demonstration Method.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran dasar seni tari klasik (tari dasar putri) di kelas V SD Negeri 1 Cibeber Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran dasar seni tari klasik (tari dasar putri). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, siklus I dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan siklus II berpedoman pada hasil refleksi siklus I. Hasil penelitian pada pembelajaran dasar seni tari klasik (tari dasar putri), setiap siklusnya mengalami peningkatan, pada siklus I skor tertinggi 62 dengan rata-rata skor 54 dari 5 orang, pada siklus II skor tertinggi 85 dengan rata-rata skor 80 dari 6 orang, hal ini memperlihatkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dasar seni tari klasik (tari dasar putri) melalui metode demontrasi di kelas V SD Negeri 1 Cibeber Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019-2020.

Kata Kunci: Pembelajaran Dasar Seni Tari Klasik, Meningkatkan Motivasi Belajar, Metode Demontrasi.



PENDAHULUAN

Tari adalah gerak tubuh untuk mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran dalam diri individu, setiap gerakan tari di iringi oleh alunan musik yang memiliki irama khas dan teratur. Tari adalah suatu perwujudan dari ekspresi personal (individu) dan sosial yang dipengaruhi oleh dorongan jiwa, rasa dan kepekaan artistik yang ada dalam dirinya dalam bentuk gerakan tubuh yang biasanya dipadu dengan alunan musik dan Tari klasik merupakan seni yang tumbuh dan berkembang di lingkungan istana yang dikembangkan oleh sekelompok bangsawan dan diakui keberadaannya sampai sekarang (Setianingsih, 2013).

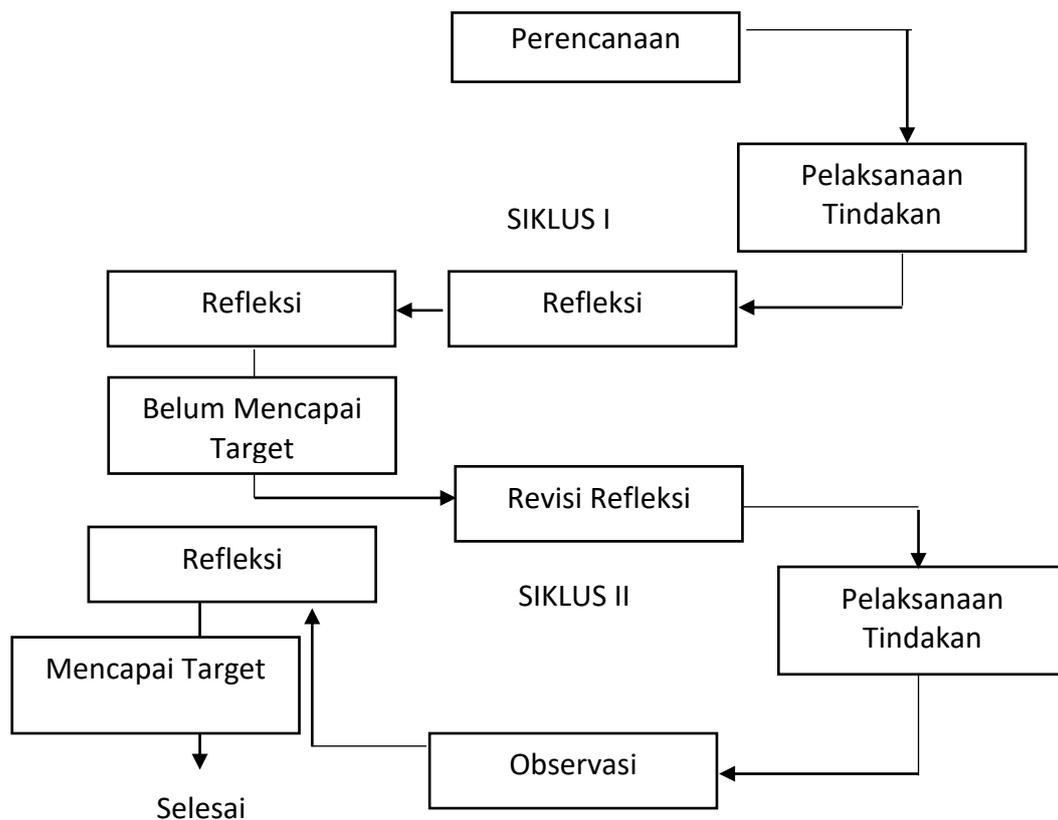
Berdasarkan hasil observasi, motivasi belajar siswa kurang karena pada pembelajaran tari tidak dipraktikkan secara langsung hanya penyampaian materi saja, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas yang telah penulis lakukan di SD Negeri 1 Cibeber Manonjaya, 50% dari 16 siswa belum mencapai KKM dengan pencapaian skor rata-rata 54 pada materi tari dasar putri. Data mengenai hal tersebut dapat dilihat berdasarkan demonstrasi gerakan tari dasar yang belum memenuhi apa yang diharapkan. Menurut Suprihatini (2014) jika motivasi belajar siswa kurang, maka tidak akan berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar dan kualitas proses pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi. Menurut Sulfemi, (2018) metode pembelajaran demonstrasi adalah metode yang memberikan tekanan perkembangan tingkah laku yang di contohkan apa yang telah di ajarkan guru di kelas agar dapat diketahui, di tiru, dan di pahami oleh peserta didik. Pengetahuan yang telah di peroleh di kelas, langsung dapat di aplikasikan ke dalam situasi kehidupan siswa sehari-hari, bahwa metode pembelajaran demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang meliputi keaktifan siswa serta membuat belajar menjadi suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat. Penerapan metode demonstrasi telah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Rodiyah, (2015) dan Kaswanto (2013) penerapan metode pembelajaran demonstrasi mampu membuat siswa memahami elemen gerak tari dan meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang peningkatan motivasi belajar siswa pada materi tari dasar putri melalui metode demonstrasi di kelas V SD Negeri 1 Cibeber pada pembelajaran dasar seni tari klasik (Tari Dasar Putri).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru atau pengajar yang dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas, dengan jalan merancang, merencanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Model PTK yang dijadikan dasar untuk penelitian ini adalah model Kemis dan Mc Taggart, yaitu Penelitian Tindakan Kelas model Spiral. Menurut Abdilah (2016) : Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral yang terdiri dari 4 tahap meliputi: 1) Perencanaan (planing), 2) Tindakan (action), 3) observasi (observation), 4) refleksi (reflection) dalam setiap siklus. Prosedur penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model spiral Hopkins dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas
menurut Abdilah, (2016)

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Cibeber Jl. Desa No. 78 Desa Cibeber Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Tahun Ajaran 2018/2019, terhitung dari bulan Juni sampai dengan Juli 2019. Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian. Bila populasi dalam penelitian besar dan tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada dalam populasi karena adanya keterbatasan penelitian, maka peneliti menggunakan sample yang diambil dari populasi. Adapun teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sample yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sample yang representatif (Margono, 2004). Sedangkan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample random sampling, yaitu cara pengambilan sample dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam anggota populasi tersebut. Maka dalam penelitian ini yang dijadikan sample adalah seluruh kelas V SD Negeri 1 Cibeber.

Jika dilihat dari jenisnya, terdapat dua jenis data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan desain penelitian maka digunakan jenis data kualitatif yaitu diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, berdasarkan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer
Data primer ialah, data yang diperoleh dari sumber utama. Pada penelitian ini diperoleh data primer dari guru kelas V melalui wawancara dengan guru.
2. Data Sekunder
Data sekunder ialah. Data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber data sekunder penelitian ini dari buku, laporan, jurnal.
Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :
3. Observasi
Observasi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kegiatan belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi. Lembar observasi ini digunakan oleh guru kelas pada setiap pertemuan kegiatan belajar mengajar. Melalui lembar observer ini, peneliti akan tahu bagaimana aktivitas siswa dan peneliti selama pembelajaran berlangsung, khususnya pada pembelajaran tari.
4. Teknik angket
Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data berupa peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1 Cibeber Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus untuk menentukan bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran dasar seni tari klasik (tari dasar putri) melalui metode demonstrasi di kelas V SD Negeri 1 Cibeber. Berikut merupakan deskripsi data yang diperoleh pada saat penelitian.

Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Angket Motivasi Belajar Siswa

Angket motivasi dilaksanakan pada setiap akhir siklus pembelajaran. Soal angket motivasi ini diikuti 16 orang siswa di kelas V SDN 1 Cibeber. Angket motivasi yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan yang sesuai dengan indikator angket motivasi. Berikut deskripsi data yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan Siklus I.

Tabel 4.1 Hasil Skor Siswa pada Siklus I

No	Nama	Nilai Hasil Siklus I
1	S1	54
2	S2	62
3	S3	54
4	S4	54
5	S5	59
6	S6	56
7	S7	58
8	S8	54
9	S9	56
10	S10	58
11	S11	53
12	S12	56
13	S13	57
14	S14	54
15	S16	53
16	S16	53

Data skor siswa siklus I dapat dilihat bahwa rata-rata hasil siklus I adalah 54 dengan nilai tertinggi 62 dan terendah 53 setelah dilakukan pembelajaran. Mengatasi permasalahan tersebut, peneliti berusaha memecahkannya dengan menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran gerak tari dasar putri agar memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih kreatif dan terampil dalam meniru gerakan, sehingga akan meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh peneliti.

Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Angket Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar ini diikuti 16 siswa di kelas V SDN 1 Cibeber. Angket motivasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk pertanyaan yang sesuai dengan indikator angket motivasi.

Tabel 4.5 Hasil Skor Siswa pada Siklus II

No	Nama	Nilai Hasil Siklus II
1	S1	80
2	S2	85
3	S3	80
4	S4	80
5	S5	85
6	S6	80
7	S7	85
8	S8	80
9	S9	80
10	S10	80
11	S11	75
12	S12	75
13	S13	85
14	S14	80
15	S15	75
16	S16	75

Berikut deskripsi data yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan Siklus II, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata Siklus II adalah 80 dengan skor tertinggi 85 dan skor terendah 75. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tari dasar putri dengan menggunakan metode demonstrasi.

Pembahasan

Tahap perencanaan pada sub konsep pembelajaran dasar seni tari klasik (tari dasar putri) selama melakukan penelitian di kelas V SD Negeri 1 Cibeer peneliti menyiapkan untuk proses pembelajaran dengan sangat baik dari mulai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) media gambar gerak tari, lembar observasi aktivitas peneliti dan lembar observasi aktivitas siswa dengan materi ajar mengenai Tari dasar putri dan tari dasar putri adalah tarian yang berasal dari Jawa Barat, arian ini sering ditampilkan di acara seperti kenaikan kelas di Sekolah Dasar dan tari dasar putri ini mempunyai beberapa gerakan dasar yaitu sebagai berikut : Buang Sampur, ukel, sembah, cindek dan trisi, lembar observasi aktivitas peneliti dan lembar observasi aktivitas siswa

Pada pelaksanaan tindakan kelas, siklus I siswa maupun peneliti masih sangat kurang memahami dengan metode pelajaran yang akan digunakan karena belum pernah di terapkan sama sekali di kelas tersebut, hal ini diperlihatkan dengan peneliti yang belum terampil dalam mempergakan gerakan tari untuk membangkitkan semangat dan motivasi siswa, sementara itu siswa malah asik bermain sendiri dengan gerakan-gerakannya yang tidak beraturan. Hasil analisis observasi siklus I terhadap siswa menunjukkan bahwa secara umum siswa masih memerlukan waktu untuk dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru mereka gunakan. Pada Siklus II, terjadi peningkatan dan perubahan yang cukup baik pada siswa maupun guru dengan metode pembelajaran *demonstrasi* pada pembelajaran gerak dasar tari putri.

Peningkatan dari berbagai kekurangan dalam siklus I kemudian direfleksi dan diperbaiki pada siklus II, hasilnya terjadi peningkatan yang cukup baik pada siklus ini, metode yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan, penggunaan metode demonstrasi dan media gambar menambah suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Hasil penelitian didapat skor tertinggi pada test akhir siklus I adalah 62, dan skor rata-ratanya 54. Pada test akhir siklus II, skor tertinggi 85 dan skor rata-rata 80. Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa setelah penerapan metode pembelajaran *demonstrasi* mengalami peningkatan, begitu juga pada setiap siklusnya, dari test akhir siklus II skor rata-rata meningkat 26 %. Dapat dilihat grafik hasil peningkatan motivasi siklus I dan siklus II sebagai berikut.



Grafik 4.1 Hasil Peningkatan Motivasi Siklus I dan II

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Perencanaan pembelajaran pada sub konsep pembelajaran dasar seni tari klasik (tari dasar putri) di kelas V SD Negeri 1 Cibeber, pada siklus I dan II meliputi membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menyiapkan media gambar gerak tari dasar putri yang akan digunakan dalam pembelajaran. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas peneliti dan lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran tari dasar putri, hasil pelaksanaan pada siklus I meliputi : Beberapa siswa belum tepat dalam memperagakan gerak dasar tari putri. Penyebab siswa seperti itu dikarenakan kurang mengetahui gerak dasar tari putri. Hasil pelaksanaan pada siklus II meliputi : siswa sudah terampil dan tepat dalam memperagakan gerak dasar tari putri dengan menggunakan metode demonstrasi.

Peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran tari dasar putri di kelas V SD Negeri 1 Cibeber. Hasil dari peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus I mencapai 50 % dari 16 orang yang belum meningkat pada peningkatan motivasi belajar, sedangkan pada siklus II mengalami

peningkatan motivasi belajar siswa mencapai 13 orang dan siswa yang belum meningkat motivasi belajar dalam pembelajaran gerak dasar tari putri sebanyak 3 orang. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran dasar seni tari klasik (tari dasar putri) di kelas V SD Negeri 1 Cibeber Tahun Akademik 2019/2020.

Dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa, tentunya pihak sekolah dapat mengambil kebijakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, dan di harapkan dalam proses pembelajaran, Siswa selalu aktif dan mau mencoba belajar hal yang baru seperti pada pembelajaran dasar seni tari klasik (tari dasar putri) agar dapat meningkatkan motivasi belajar. Untuk peneliti yang lain disarankan mencoba menerapkan metode demonstrasi pada sub konsep yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, Ridwan (2016). Penelitian Tindakan Kelas. Tangerang: Tsmart.
- Kaswanto, Budi. 2013. Studi Perbandingan Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Akor Siswa SMP Negeri 1 Prembun. UNNES: Fakultas Bahasa dan Seni
- Margono. (2004). Metodologo penelitian pendidikan. Jakarta. Rieneka Cipta.
- Rodiyah, S. (2015). Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Elmen Gerak Tari Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VII Smp Negeri 26 Semarang. Semarang
- Setianingsih, D.P. (2013). Seni Budaya. Jakarta : Erlangga.
- Sulfemi, W. B. (2018). Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 151-158.
- Suprihartini, W. D. (2014). *Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Model Kooperatif Round Table Pada Siswa Kelas X Akutansi 2 Smk Muhammadiyah 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, PBSI-FKIP).